

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 3-14)..

Adapun metode dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif korelasional, yaitu berusaha menggambarkan ada tidaknya pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen ( yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017: 59).

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian dan kendala penelitian. Desain penelitian akan sangat membantu bagi peneliti untuk dapat menerjemahkan hipotesis konseptual yang abstrak menjadi hipotesis operasional yang terinci, spesifik, terukur sehingga siap untuk diuji (Suryana, 2017: 75).

Dalam jurnal yang disusun oleh Asmawati (2021:5-6) menjelaskan bahwa penelitian dalam rangka mengumpulkan data dibagi menjadi dua, yaitu penelitian survey dan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberikan perlakuan kepada responden dan mengontrol faktor-faktor yang mungkin akan mengganggu proses penelitian. Sedangkan penelitian survey adalah kebalikan dari penelitian eksperimen, yaitu tidak memberikan perlakuan apapun kepada responden,

hanya mengumpulkan data dengan instrument yang telah dibakukan, seperti angket, tes, dan lainnya.

Penelitian survey secara umum dibagi menjadi dua, yaitu survey murni dan survey ex post facto. Survey murni adalah proses penelitian yang mengambil data dari responden tanpa memberikan perlakuan dan variabel yang diteliti masih dapat diubah (berubah seiring perlakuan yang dialami selanjutnya), serta data yang dihasilkan merupakan data dengan tipe rasio/interval dan diambil dengan menggunakan angket. Survey ex post facto adalah proses penelitian tanpa memberikan perlakuan, akan tetapi variabel yang diteliti biasanyasulit diubah atau direkayasa dan data yang dihasilkan merupakan data dengan tipe nominal/ordinal yang diambil menggunakan form isian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survey. Desain penelitian survey adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, lazimnya dengan menguji hipotesis. Desain penelitian ini, selain banyak digunakan oleh para peneliti social tetapi juga dalam penelitian pendidikan (Suryana, 2017: 80).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Ukuran populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Mojowarno Jombang yang berjumlah 65 guru.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil

jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017). Apabila populasi yang cukup besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, misal karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili.

Menurut *Isaac dan Michael* (dalam Sugiyono 2016: 86) menyatakan bahwa penentuan jumlah sample dari populasi tertentu bisa dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Lalu Roscoe juga memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian antara 30 sampai dengan 500, yang berarti bahwa pengambilan ukuran sampel minimal berjumlah 30 (Sugiyono, 2016: 90-91). Dikarenakan kesediaan responden untuk diteliti dari beberapa guru, maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017: 120).

### **C. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 106), instrumen penelitian adalah suatu hal yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti.

Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan (Suryana, 2017: 126). Instrumen penelitian antara lain dapat berbentuk kuesioner, petunjuk wawancara, atau daftar isian, tergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket.

### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Dalam melakukan penelitian, sebelum instrumen penelitian digunakan haruslah diketahui kualitasnya, yaitu dengan cara uji validitas dan reliabilitas instrumen.

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji keabsahan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen atau alat ukur dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur (Suryana, 2017: 143). Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017: 172).

Uji validitas yang dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu diujikan kepada tiga ahli. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan *SPSS 16.0* yaitu *Product Momen Pearson*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji keajegan instrumen dalam mengukur hal yang sama. Suatu instrumen dinyatakan ajeg apabila instrumen tersebut dapat digunakan mengukur hal yang sama dari waktu ke waktu dengan hasil yang dapat dikatakan sama (Suryana, 2017: 143). Hasil penelitian dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Menurut Arikunto reliabilitas mengandung pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah cukup baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel sendiri artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006).

Uji signifikan dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan statistik *SPSS 16.0*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan reliabel).
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak reliabel).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

#### **1. Angket (Kuesioner)**

Menurut Sugiyono (2017: 142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner yaitu lembar angket dan alat tulis. Dalam penelitian ini di gunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Angket yang di gunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Alternatif jawaban yang disediakan ada empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen yang digunakan dalam rangka mencari data tentang variabel hubungan budaya organisasi di sekolah dan komitmen kerja guru. Adapun yang menjadi responden adalah guru-guru di

SMP Negeri 1 Mojowarno Jombang. Untuk instrumen budaya organisasi dan komitmen kerja guru menggunakan pernyataan yang terdiri dari pertanyaan *favorable* (yang mendukung komitmen kerja) dan pernyataan *unfavorable* (yang tidak mendukung komitmen kerja guru). Adapun skor jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kategori skor jawaban**

Positif (Favorable)		Negatif (Unfavorable)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
SS ( Sangat Setuju)	4	SS ( Sangat Setuju)	1
S ( Setuju)	3	S ( Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Kisi-kisi instrumen dikembangkan dari kajian teoritis. Dari kajian teoritis dikembangkan menjadi indikator-indikator tertentu dan dibuatkan kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen yang ada akan dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen. Aspek-aspek yang diukur dari setiap variable seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi (X)**

Variabel	Indikator	Item Soal	
		Positif (P)	Negatif (N)
Budaya Organisasi	1. Inovasi dan pengambilan resiko	1,3	2, 4
	2. Perhatian Terhadap Detail	5, 6, 7	8,9
	3. Orientasi hasil	10, 11, 12	13, 14
	4. Orientasi Orang (Individu)	15, 16, 18	17, 19

	5. Orientasi Tim	20, 22	21
	6. Keagresifan	23, 26	24, 25
	7. Kemantapan	27, 29, 30, 31	28

**Tabel 3.3**

Kisi-kisi Instrumen Komitmen Kerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Item Soal	
		Positif (P)	Negatif (N)
Komitmen Kerja Guru	1. Nilai-nilai kepercayaan terhadap organisasi	32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39
	2. Loyalitas	40, 41, 42, 43, 46	44, 45, 47
	3. Keterlibatan	49, 50, 51, 53, 55	48, 52, 54, 56

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari informasi terkait hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen dalam bentuk bahan tertulis maupun film (Sitorus, 2011: 197). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data berupa absensi guru, daftar hadir rapat, serta melakukan observasi secara langsung terkait komitmen kerja guru.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016: 147). Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean ( pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, standar deviasi, dan perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017: 207-208). Untuk penghitungan data kuantitatif, peneliti menggunakan perhitungan prosentase dari hasil angket yang dibantu dengan program SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

## 2. Statistik Inferensial

Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis, oleh karena itu, analisis statistik inferensial juga biasa disebut analisis uji hipotesis (Suryana, 2017: 187). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/korelasi/pengaruh antar kedua variabel. Maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan data yang dianalisis harus berupa data yang berskala interval atau rasio (Setyawarno, 2020: 49).